

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN LOGISTIK PT KARUNATAMA POLYPACK DI
KABUPATEN BOGOR**

Angel Christi Unsulangi^{1*}, Hendra Permadi², Darmeinis³
¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
angelunsulangi@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of operational cost efficiency and its relationship with profitability at PT Karuniatama Polypack in Bogor Regency. The study used a qualitative approach with data collected through observation, interviews, documentation, data reduction, data presentation, and triangulation. The findings show that the company implements operational cost efficiency through four main strategies: labor cost control, procurement efficiency, distribution efficiency, and warehouse efficiency. Labor cost control is carried out through overtime restrictions and monitoring and the optimization of normal working hours. Procurement efficiency involves needs planning, purchase prioritization, and supplier selection based on price and quality considerations. Distribution efficiency focuses on delivery timeliness, fuel use, routing, and the prevention of product damage. Warehouse efficiency involves optimizing load capacity, electric forklift use, packing materials, and company-owned vehicles. The findings indicate that efficiency is not limited to reducing expenses but also aims to optimize resources and minimize waste. Management commitment, supervision, coordination, employee productivity, technology, input prices, distribution conditions, asset utilization, and continuous evaluation influence the implementation of efficiency. Overall, operational cost efficiency supports the company in maintaining profitability and operational sustainability.

Keywords: Operational Cost Efficiency; Profitability; Cost Control; Operational Management

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan efisiensi biaya operasional dan kaitannya dengan profitabilitas pada PT Karuniatama Polypack di Kabupaten Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, reduksi data, penyajian data, dan pemeriksaan keabsahan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan efisiensi biaya operasional melalui empat strategi utama, yaitu pengendalian biaya tenaga kerja, efisiensi pengadaan barang, efisiensi distribusi, dan efisiensi warehouse. Pengendalian biaya tenaga kerja dilakukan melalui pembatasan dan pengawasan lembur serta optimalisasi jam kerja normal. Pada pengadaan, perusahaan melakukan perencanaan kebutuhan, menentukan prioritas pembelian, dan memilih pemasok berdasarkan pertimbangan harga serta

kualitas. Pada distribusi, perusahaan mengendalikan ketepatan waktu pengiriman, penggunaan bahan bakar, rute, dan risiko kerusakan barang. Pada warehouse, perusahaan mengoptimalkan kapasitas muatan, penggunaan forklift listrik, material packing, dan armada. Temuan juga menunjukkan bahwa efisiensi tidak hanya berorientasi pada pengurangan pengeluaran, tetapi pada optimalisasi sumber daya dan pengurangan pemborosan. Komitmen manajemen, pengawasan, koordinasi, produktivitas karyawan, teknologi, harga input, kondisi distribusi, pemanfaatan aset, dan evaluasi berkelanjutan menjadi faktor yang memengaruhi penerapan efisiensi. Secara keseluruhan, penerapan efisiensi biaya operasional mendukung perusahaan dalam menjaga profitabilitas dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Kata kunci: Operational Cost Efficiency; Profitability; Cost Control; Operational Management

A. Pendahuluan

Persaingan bisnis menuntut perusahaan mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Kondisi tersebut semakin penting pada kegiatan logistik yang melibatkan biaya tenaga kerja, transportasi, bahan bakar, pemeliharaan armada, pengadaan, distribusi, dan warehouse. Biaya operasional yang tidak terkendali dapat mengurangi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Karena itu, efisiensi biaya perlu dipahami sebagai upaya mengoptimalkan sumber daya, bukan sekadar memangkas pengeluaran.

PT Karuniatama Polypack merupakan perusahaan manufaktur plastik yang memproduksi Biaxially Oriented Polypropylene Film dan berbagai plastik lembaran untuk

industri kemasan. Aktivitas logistik menjadi bagian penting dari kegiatan perusahaan. Penelitian awal menunjukkan adanya upaya pengendalian lembur, evaluasi vendor, pengaturan jadwal distribusi, optimalisasi muatan kendaraan, dan pengendalian material packing. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji bagaimana efisiensi biaya operasional diterapkan dan bagaimana penerapannya mendukung profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang tercantum dalam skripsi menunjukkan hasil yang beragam. Mustika (2023) mengaitkan efisiensi biaya operasional dengan peningkatan profitabilitas, sedangkan Rante (2022) menunjukkan bahwa kenaikan biaya operasional tidak selalu diikuti pola profitabilitas yang sama. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan proses dan strategi efisiensi secara lebih mendalam.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di PT Karuniatama Polypack, Jl. Cileungsi-Jonggol KM.12, Desa Cipeucang, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian berasal dari bagian yang berkaitan dengan kegiatan operasional, antara lain HRD, purchasing, packing, warehouse, driver logistik, dan finance. Analisis data mengikuti proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan pemeriksaan kepada responden

C. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengendalian Biaya Tenaga Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengendalikan biaya tenaga kerja melalui pembatasan jam

lembur, penggunaan Surat Tugas Lembur, pengawasan rekapitulasi lembur, dan optimalisasi jam kerja normal. Langkah tersebut membantu perusahaan mengurangi pemborosan biaya tanpa menghilangkan kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung kegiatan operasional. Pengendalian juga membutuhkan koordinasi antara bagian terkait agar lembur hanya digunakan ketika terdapat kebutuhan pekerjaan yang jelas.

3.2 Efisiensi Pengadaan Barang

Efisiensi pengadaan dilakukan melalui perencanaan kebutuhan, penentuan skala prioritas, evaluasi pemasok, dan pertimbangan harga serta kualitas barang. Proses tersebut membantu perusahaan menghindari pembelian yang tidak diperlukan dan mengendalikan pengeluaran. Efisiensi pengadaan tidak hanya berorientasi pada harga terendah, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian barang dengan kebutuhan operasional.

3.3 Efisiensi Distribusi

Pada kegiatan distribusi, perusahaan melakukan pengaturan jadwal pengiriman, pemilihan rute, pengendalian penggunaan bahan

bakar, dan optimalisasi muatan kendaraan. Perusahaan juga berupaya mengurangi kerusakan barang dan menjaga ketepatan waktu pengiriman. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi distribusi berkaitan dengan keseimbangan antara biaya, waktu, kualitas layanan, dan pemanfaatan armada.

3.4 Efisiensi Warehouse

Efisiensi warehouse dilakukan melalui pengendalian penggunaan material packing, penggunaan forklift listrik, optimalisasi kapasitas muatan, dan pemanfaatan armada perusahaan. Penggunaan aset secara optimal membantu mengurangi pemborosan dan meningkatkan efektivitas kegiatan gudang. Namun, penggunaan teknologi dan peralatan juga menimbulkan kebutuhan perawatan sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan efisiensi dalam jangka panjang.

3.5 Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi dan Kaitannya dengan Profitabilitas

Hasil penelitian mengidentifikasi komitmen manajemen, pengawasan, koordinasi, produktivitas karyawan, teknologi, harga input, kondisi distribusi, pemanfaatan aset, dan

evaluasi berkelanjutan sebagai faktor yang memengaruhi efisiensi. Keempat strategi efisiensi saling berkaitan. Pengendalian tenaga kerja mengurangi pemborosan biaya, pengadaan yang terencana mengendalikan pengeluaran, distribusi yang teratur mengoptimalkan armada dan bahan bakar, sedangkan warehouse yang efisien meningkatkan pemanfaatan material dan aset. Rangkaian tersebut mendukung perusahaan dalam menjaga profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang lebih efektif.

Temuan penelitian juga sejalan dengan pembahasan dalam skripsi yang mengaitkan efisiensi dengan optimalisasi sumber daya. Dengan demikian, efisiensi pada PT Karuniatama Polypack tidak muncul dari satu tindakan, tetapi dari pengelolaan yang terkoordinasi pada beberapa aktivitas operasional.

D. Kesimpulan dan Saran

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa PT Karuniatama Polypack menerapkan efisiensi biaya operasional melalui pengendalian biaya tenaga kerja, efisiensi pengadaan, efisiensi

distribusi, dan efisiensi warehouse. Penerapan tersebut bertujuan mengurangi pemborosan sekaligus meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya. Berbagai faktor, terutama komitmen manajemen, pengawasan, koordinasi, produktivitas, teknologi, kondisi biaya input, pemanfaatan aset, dan evaluasi berkelanjutan, mendukung pelaksanaan efisiensi. Secara keseluruhan, efisiensi biaya operasional memberikan kontribusi dalam mendukung perusahaan menjaga profitabilitas.

SARAN

Perusahaan dapat mempertahankan evaluasi biaya secara berkala, memperkuat pengawasan lembur dan pengadaan, mengoptimalkan rute serta muatan distribusi, dan mengevaluasi manfaat penggunaan teknologi warehouse. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan memasukkan teknologi digital, pengendalian internal, manajemen risiko operasional, dan kinerja rantai pasok.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, N. T., Khairani, S., & Yunita W., C. (2020). Pengaruh anggaran biaya operasional

terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Muara Dua Palembang. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*.

Elvira, S., Fadjar, M. M., & Sudarma, A. (2021). Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba pada PT Pratama Citra Bersinar. *Atma Jaya Accounting Research*, 4(1), 40-47.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Cornerstones of Cost Management* (4th ed.). Cengage Learning.

Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. PT Grasindo.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.

Mage, A. A. P. B. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT Bantimurung Indah Bosowa. Skripsi, Universitas Bosowa Makassar.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Mustika. (2023). Referensi mengenai efisiensi biaya operasional

terhadap profitabilitas
perusahaan.

Rante, D. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Perolehan Laba pada PT Putra Waituo Mandiri Kecamatan Somba Opu Kota Makassar. Skripsi, Universitas Bosowa Makassar.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.